

Pengelolaan Administrasi Terhadap Arus Kas di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung

Sania Yulianti^a, Lola Novita^b

^a Administrasi Bisnis, Universitas Sangga Buana, Bandung.

^b Akuntansi, Universitas Wira Bhakti, Makassar

^asaniayulianti16@gmail.com, ^blolanov71@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pengelolaan administrasi mempengaruhi arus kas di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung. Selama program magang, penulis berperan dalam berbagai kegiatan administratif di divisi Tata Usaha, seperti pengelolaan faktur pajak, penginputan data biaya operasional, serta rekapitulasi hutang obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang efektif sangat penting untuk menjaga kelancaran arus kas perusahaan. Keterlambatan pembayaran dari pelanggan, yang disebabkan oleh faktor eksternal, berdampak negatif terhadap likuiditas perusahaan dan menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial serta berinvestasi dalam proyek-proyek baru. Beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah ini meliputi peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi dengan dukungan teknologi, pengelolaan piutang yang lebih ketat, dan diversifikasi sumber pendanaan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa optimalisasi pengelolaan administrasi yang didukung oleh teknologi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan dan memastikan stabilitas finansial dalam jangka panjang.

Kata kunci : Pengelolaan Administrasi, Arus Kas, Likuiditas, Teknologi, PT Kimia Farma Trading & Distributor.

Abstract

This study aims to assess the impact of administrative management on cash flow at PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung. During the internship program, the author was involved in various administrative tasks within the General Affairs division, including managing tax invoices, inputting operational cost data, and summarizing drug liabilities. The findings indicate that effective administrative management is crucial for ensuring smooth cash flow within the company. Delays in customer payments, often due to external factors, negatively affect the company's liquidity and hinder its ability to meet financial obligations and invest in new projects. To address these challenges, several strategies can be implemented, such as enhancing administrative efficiency through the use of technology, tightening receivables management, and diversifying funding sources. The study concludes that optimizing administrative management with technological support can significantly improve the company's financial performance and ensure long-term financial stability.

Keywords: Administrative Management, Cash Flow, Liquidity, Technology, PT Kimia Farma Trading & Distributor.

PENDAHULUAN

PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung merupakan salah satu anak perusahaan yang didirikan oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk, yang beroperasi dalam bidang distribusi produk-produk farmasi dan kesehatan. Sejak didirikan pada tahun 2003, KFTD berperan penting dalam memastikan ketersediaan obat-obatan serta produk kesehatan di seluruh Indonesia. Dengan jaringan distribusi yang luas dan teknologi canggih, KFTD terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis yang merupakan mahasiswa program studi S1 Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Sangga

Buana YPKP Bandung. Mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan program magang sebagai bagian dari kurikulum. Program magang ini melibatkan praktik kerja aktif di perusahaan dengan durasi minimal 30 hari kerja, dan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai lingkungan kerja.

Selama menjalani magang di divisi Tata Usaha PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung, penulis mengidentifikasi beberapa tantangan operasional, salah satunya adalah pencapaian target pencairan dana. Meskipun perusahaan telah memberikan pelayanan kepada pelanggan, umpan balik yang diterima tidak sebanding dengan harapan perusahaan. Hal ini terutama disebabkan oleh faktor eksternal

dari pelanggan, seperti lambatnya proses administratif dan kebijakan pembayaran yang tidak mendukung. Keterlambatan dalam pencairan atau pembayaran yang tidak tepat waktu sangat mempengaruhi arus kas perusahaan. Likuiditas yang rendah dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan target yang harus dicapai setiap bulan sebelum dilaporkan ke kantor pusat.

Kekurangan likuiditas dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan lainnya. Selain itu, penundaan dalam pencairan dana juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek baru atau memperbaiki infrastruktur, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dan optimalisasi arus kas harus menjadi fokus utama perusahaan untuk memastikan kelancaran operasional dan stabilitas keuangan jangka panjang.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana pengelolaan administrasi di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung mempengaruhi arus kas perusahaan?
2. Apa saja faktor eksternal dari pelanggan yang menyebabkan keterlambatan pencairan dana, dan bagaimana pengaruhnya terhadap likuiditas perusahaan?
3. Bagaimana keterlambatan pencairan dana mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan mencapai target kinerja bulanan?
4. Apa dampak dari kekurangan likuiditas terhadap kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek baru dan meningkatkan infrastruktur?
5. Strategi apa yang dapat diterapkan oleh PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung untuk mengoptimalkan pengelolaan arus kas dan memastikan stabilitas finansial jangka panjang?

Kerangka Teori

Efektivitas pengelolaan administrasi sangat penting dalam menjaga kelancaran arus kas perusahaan. Menurut Zainun dan Zainuddin (2015), manajemen administrasi yang efektif tidak hanya memastikan pencatatan transaksi tepat waktu, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengendalian keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam konteks program magang di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung, penulis berpartisipasi dalam kegiatan seperti penginputan data biaya operasional dan pengelolaan faktur pajak, yang menunjukkan bagaimana administrasi yang dikelola dengan baik dapat berkontribusi pada stabilitas arus kas perusahaan. Pengelolaan administrasi yang efektif juga mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan (Siregar & Harahap, 2019). Alim dan Hidayat (2018) memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan penerapan manajemen keuangan perusahaan, termasuk strategi dalam pengelolaan arus kas, likuiditas, dan piutang, yang relevan dengan pembahasan pengelolaan keuangan di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung.

Widjaja (2017) menekankan pentingnya akurasi dalam administrasi, khususnya dalam pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan dokumen pajak, untuk menghindari kesalahan yang dapat berdampak negatif pada laporan

keuangan perusahaan. Dalam hal ini, kegiatan seperti penataan nomor invoice dan faktur pajak serta penginputan data inkaso yang dilakukan penulis membantu memastikan kelancaran proses penagihan, yang pada akhirnya menjaga arus kas perusahaan tetap lancar.

Keterlambatan pembayaran dari pelanggan memiliki dampak signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Pratama dan Rahmawati (2018) menjelaskan bahwa terganggunya likuiditas dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang akhirnya dapat mengganggu operasi sehari-hari dan merusak kepercayaan investor. Yulianto dan Fitriani (2021) menguraikan strategi dan teknik manajemen arus kas untuk mengatasi masalah likuiditas, termasuk pengelolaan piutang dan penundaan pembayaran. Kegiatan administrasi yang dilakukan selama magang, seperti yang dilaksanakan oleh penulis, membantu mempercepat proses penagihan dan mengurangi dampak negatif dari keterlambatan pembayaran.

Putra (2019) menekankan bahwa manajemen kas yang baik, yang mencakup pengelolaan penerimaan dan pengeluaran secara efisien, sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan. Dalam kegiatan seperti penginputan surat setoran pajak dan pengarsipan berkas KFA, penulis memberikan kontribusi pada upaya perusahaan untuk mengelola arus kas secara efektif dan menjaga stabilitas likuiditas.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi menjadi semakin penting. Susanto dan Widodo (2016) menjelaskan bahwa integrasi teknologi informasi dalam proses administrasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia. Penerapan teknologi informasi dalam kinerja keuangan perusahaan, termasuk bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan keuangan (Wahyudi, 2020). Kegiatan seperti penginputan data ke dalam aplikasi Excel dan pemindaian bukti transfer yang dilakukan oleh penulis adalah contoh bagaimana teknologi dapat dioptimalkan dalam proses administrasi di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung.

Rahman dan Rahayu (2020) menekankan bahwa digitalisasi proses administrasi membantu perusahaan meningkatkan akurasi dan kecepatan pemrosesan data, yang penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih cepat dan tepat. Dengan bantuan teknologi, pengelolaan administrasi menjadi lebih efisien, memungkinkan perusahaan merespons tantangan likuiditas dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Naskah dituliskan dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word* dengan mengikuti format sebagaimana pada Tabel 1 Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada suatu objek atau subjek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengelolaan administrasi terhadap arus kas di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung.

Pendekatan deskriptif ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyajikan

temuan terkait bagaimana administrasi yang diterapkan perusahaan mempengaruhi arus kas. Penelitian deskriptif juga berguna dalam memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara proses administratif dan likuiditas perusahaan serta dampaknya terhadap pencapaian target keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung selama program magang, serta wawancara dengan staf di divisi Tata Usaha. Selain itu, dokumen-dokumen internal perusahaan yang relevan seperti laporan arus kas, faktur, dan dokumen administrasi lainnya juga digunakan sebagai sumber data untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui program magang di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung, dengan fokus pada kegiatan yang berlangsung di divisi Tata Usaha. Selama masa magang yang berlangsung dari tanggal 24 Juni 2024 hingga 31 Juli 2024, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas administratif yang mendukung operasional perusahaan. Lingkup penugasan magang menjelaskan lingkup tempat kerja dan terkait dengan aktivitas kerja yang dilakukan. Penulis melakukan magang di PT. Kimia Farma Trading & Distributor Bandung, di Jl. Pajajaran No.21, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117. Dalam melaksanakan magang penulis ditempatkan oleh perusahaan pada divisi tata usaha. Pelaksanaan magang berlangsung selama 30 hari, dimulai dari tanggal 24 Juni – 31 Juli 2024.

Berikut adalah lingkup penugasan yang telah diberikan selama melakukan kegiatan magang di divisi tata usaha yaitu:

1. Membantu bagian pajak

Penulis membantu dalam merangkai berkas sesuai dengan nomor invoice dan faktur pajak sebelum diserahkan kepada admin inkaso bagian pemerintahan, dalam kota, dan luar kota untuk ditagihkan kepada pelanggan. Kegiatan ini penting karena faktur pajak merupakan dokumen yang krusial dalam proses penagihan, yang memastikan bahwa semua transaksi dicatat dan diakui secara resmi oleh perusahaan dan pihak pajak. Pengelolaan faktur pajak yang akurat adalah fundamental dalam memastikan kepatuhan pajak dan efisiensi operasional. Dengan mempersiapkan dokumen-dokumen ini secara sistematis, perusahaan dapat mempercepat proses penagihan dan mengurangi risiko kesalahan yang dapat berdampak negatif pada arus kas.

2. Menginput data biaya operasional

Penulis membantu Supervisor dalam menginput data biaya operasional yang dilaporkan per minggu oleh salesman reguler, salesman institusi, dan kolektor ke dalam aplikasi Excel. Pengelolaan biaya operasional secara tepat waktu dan akurat sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan. Dengan memastikan bahwa semua pengeluaran tercatat secara benar, perusahaan dapat memantau dan mengendalikan pengeluaran, yang berperan penting dalam pengelolaan arus kas yang efektif.



Gambar 1
Faktur pajak penjualan
Sumber : Perusahaan Tahun 2024

3. Menginput nota inkaso dalam kota

Penulis menginput data nota inkaso dari berkas ke Excel dengan template yang telah disediakan untuk ditagihkan kepada penagih dalam kota. Proses ini memastikan bahwa semua transaksi penjualan tercatat dengan benar dan siap untuk ditagihkan kepada pelanggan. Keakuratan dalam penginputan data inkaso penting untuk menghindari penundaan dalam proses penagihan yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan.

4. Menyusun berita acara Kimia Farma Apotek

Penulis menyusun berkas berita acara Kimia Farma Apotek berdasarkan urutan tanggal dan nomor invoice, kemudian memisahkan berkas asli dari salinannya. Penyusunan berita acara yang sistematis membantu dalam memastikan bahwa semua transaksi apotek terdokumentasi dengan baik, yang penting untuk kepentingan audit dan pelaporan keuangan yang akurat.

5. Menginput surat setoran pajak

Penulis menginput surat setoran pajak PPN dan PPh 22 yang disetorkan oleh bendaharawan ke dalam sistem untuk dilaporkan ke bagian departemen perpajakan di kantor pusat. Keakuratan dalam pengelolaan dan penginputan surat setoran pajak sangat penting untuk kepatuhan perpajakan. Kesalahan dalam proses ini dapat menyebabkan masalah hukum dan denda bagi perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi arus kas.

6. Memisahkan berkas Kimia Farma Apotek luar kota

Penulis membantu admin inkaso luar kota dengan memisahkan berkas berdasarkan nama salesman, area (apotek, rumah sakit, klinik, dll.), dan tanggal. Organisasi yang tepat dari dokumen inkaso luar kota membantu

mempercepat proses penagihan dan memastikan bahwa setiap penagih memiliki akses mudah ke dokumen yang diperlukan. Ini berkontribusi pada efisiensi dalam penagihan dan pengelolaan arus kas.



Gambar 2
Kimia Farma Apotek Luar Kota
Sumber : Penulis Tahun 2024

7. Scan Bukti Transfer Rumah Sakit

Penulis menscan berkas bukti transfer dari rumah sakit untuk dilaporkan ke kantor pusat sebagai bukti pelunasan. Pemindahan bukti transfer ke format digital mempermudah proses dokumentasi dan pengarsipan, yang sangat penting untuk kepentingan pelaporan dan audit. Hal ini juga memastikan bahwa perusahaan memiliki catatan yang akurat dan mudah diakses terkait pembayaran yang diterima.

8. Menginput nota inkaso luar kota

Penulis menginput nota inkaso luar kota setiap Kamis dan Jumat, dengan menginput nomor invoice dan keterangan untuk mempermudah proses penagihan. Keakuratan dan ketepatan waktu dalam penginputan data inkaso luar kota penting untuk menghindari kesalahan dalam penagihan. Ini membantu perusahaan dalam memastikan bahwa pendapatan yang diharapkan diterima tepat waktu, yang penting untuk kelancaran arus kas.

9. Memasukkan berkas gaji setiap karyawan

Penulis membantu Supervisor dalam memasukkan berkas gaji setiap karyawan setiap bulannya. Pengelolaan administrasi penggajian yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk menjaga kepuasan karyawan dan memastikan bahwa kewajiban perusahaan terhadap karyawan dipenuhi tanpa penundaan.

10. Mengarsip berkas Kimia Farma Apotek tahun 2023 dan 2024

Penulis mengarsipkan berkas KFA tahun 2023 dan 2024, dengan memisahkan berkas yang telah lunas berdasarkan bank, serta mengurutkannya berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun. Pengarsipan yang baik membantu dalam memastikan bahwa dokumen penting mudah diakses dan dapat dilacak ketika diperlukan, yang penting untuk audit dan pelaporan keuangan.

11. Mengatur berkas per prinsipal dan berkas per bank

Penulis membantu para admin inkaso dalam memisahkan berkas KFA berdasarkan prinsipal dan bank. Pengaturan berkas yang baik berdasarkan kategori ini penting untuk mempermudah proses penagihan dan pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan benar.

12. Memasukkan data obat

Penulis memasukkan data obat dari berkas KFA ke aplikasi Excel, termasuk informasi seperti nomor faktur, nama barang, satuan, jumlah, harga satuan, dan total harga. Pengelolaan data obat yang akurat sangat penting untuk memastikan bahwa stok dan penjualan obat tercatat dengan benar, yang mempengaruhi perencanaan inventaris dan pengelolaan arus kas.

13. Merekap Hutang Obat

Penulis merekap data hutang obat dengan memasukkan informasi yang relevan ke dalam Excel, yang selanjutnya akan ditagihkan kepada pihak customer. Rekapitulasi hutang obat yang akurat dan terorganisir penting untuk memastikan bahwa semua kewajiban perusahaan dicatat dan ditagihkan dengan benar, yang penting untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan.

Pada pelaksanaan magang ini, dimulai dengan merangkai nomor invoice dan faktur pajak sebelum diberikan ke admin inkaso bagian pemerintahan, dalam kota, dan luar kota untuk ditagihkan kepada para customer oleh penagih, menginput data biaya operasional yang diberikan per minggu oleh salesman reguler, salesman institusi, dan kolektor ke excel sesuai dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial untuk memastikan menjaga kepercayaan dalam lingkungan bisnis. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2024).

Target Pekerjaan yang Harus Dicapai

Adapun target pekerjaan yang harus dicapai sesuai dengan arahan yang diberikan oleh perusahaan adalah :

Tabel 1
Uraian Pekerjaan Yang Harus Dicapai

No	Uraian
1.	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh bagian admin inkaso, admin pajak, dan supervisor perusahaan
2.	Membantu menginput data nota inkaso dari berkas ke aplikasi excel dengan template yang sudah diberikan untuk ditagihkan para penagih dalam kota.
3.	Merangkai berkas sesuai nomor invoice dan faktur pajak sebelum diberikan ke admin inkaso bagian pemerintahan, dalam kota, dan luar kota untuk ditagihkan kepada para customer oleh penagih.
4.	Membantu administrasi perpajakan menginput surat setoran pajak PPN dan PPh 22 yang disetorkan bendaharawan yang akan disetorkan ke bagian departemen perpajakan kantor pusat.

No	Uraian
5.	Membantu admin inkaso luar kota memisahkan berkas sesuai dengan nama salesman, per area (apotek, rumah sakit, klinik, dll), dan tanggal.

Pembahasan

1. Pengelolaan Administrasi dan Pengaruhnya terhadap Arus Kas Perusahaan

Selama magang di PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan administratif, termasuk penginputan data biaya operasional, pengelolaan faktur pajak, dan pengarsipan dokumen keuangan. Kegiatan-kegiatan ini berperan langsung dalam manajemen arus kas perusahaan.

Dalam konteks arus kas, pentingnya pengelolaan administrasi yang tepat waktu dan akurat tidak bisa diabaikan, karena hal ini memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tercatat dengan benar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan kapan pendapatan akan diterima dan kapan kewajiban harus dipenuhi. Sebagai contoh, penginputan data operasional yang dilakukan oleh penulis membantu perusahaan dalam memonitor pengeluaran dan memastikan bahwa seluruh biaya operasional tercatat dengan benar, yang pada gilirannya mempengaruhi perencanaan dan pengelolaan arus kas perusahaan.

Partisipasi penulis dalam proses administrasi menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dapat meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses penagihan, yang pada akhirnya menjaga kelancaran arus kas. Sebaliknya, administrasi yang kurang efisien dapat menyebabkan keterlambatan dalam pencatatan dan pengolahan data, yang bisa berujung pada masalah likuiditas.

2. Faktor Eksternal dari Pelanggan dan Pengaruhnya terhadap Likuiditas

Salah satu tantangan yang teridentifikasi selama magang adalah keterlambatan pembayaran dari pelanggan, seringkali disebabkan oleh lambatnya proses administratif di pihak mereka. Faktor eksternal ini berdampak signifikan pada likuiditas perusahaan karena penundaan dalam penerimaan pembayaran mengakibatkan tertundanya arus kas masuk.

Keterlambatan pembayaran dari pelanggan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti pembayaran kepada pemasok dan biaya operasional lainnya. Ini menunjukkan bahwa manajemen hubungan dengan pelanggan, termasuk komunikasi yang baik dan pengingat pembayaran, sangat penting untuk mempertahankan likuiditas yang sehat.

3. Dampak Keterlambatan Pencairan Dana terhadap Kewajiban Keuangan

Keterlambatan pencairan dana tidak hanya mempengaruhi likuiditas, tetapi juga menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu. Kewajiban ini termasuk pembayaran kepada pemasok, gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya. Penulis mencatat bahwa likuiditas yang rendah dapat mengganggu pencapaian target bulanan yang harus dilaporkan ke kantor pusat.

Keterlambatan pencairan dana berisiko menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, yang dapat merusak hubungan dengan pemasok dan mempengaruhi reputasi perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan strategi manajemen kas yang lebih baik, termasuk pengelolaan piutang yang lebih ketat dan pengawasan rutin terhadap arus kas masuk.

4. Dampak Kekurangan Likuiditas terhadap Investasi dan Pengembangan Infrastruktur

Likuiditas yang rendah juga menghambat kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek baru atau meningkatkan infrastruktur yang ada. Selama magang, penulis menyadari bahwa kurangnya likuiditas dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan dana ke proyek-proyek yang dapat meningkatkan efisiensi operasional atau ekspansi bisnis.

Investasi dalam proyek-proyek baru dan peningkatan infrastruktur sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Kekurangan likuiditas membatasi perusahaan dalam melakukan investasi tersebut, yang dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk bersaing dan berkembang. Oleh karena itu, pengelolaan arus kas yang efektif menjadi kunci untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi dan berkembang.

5. Strategi untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Arus Kas

Berdasarkan temuan selama magang, beberapa strategi dapat diterapkan oleh PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung untuk mengoptimalkan pengelolaan arus kas, antara lain:

- Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Administrasi: Pemanfaatan teknologi untuk mengotomatiskan proses penginputan data dan pengelolaan dokumen dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses administrasi, yang pada akhirnya mendukung kelancaran arus kas.

- Pengelolaan Piutang yang Lebih Ketat: Menerapkan kebijakan yang lebih ketat dalam pengelolaan piutang, seperti pengingat pembayaran secara berkala dan memberikan insentif untuk pembayaran lebih cepat, dapat membantu mempercepat arus kas masuk.

- Diversifikasi Sumber Pendanaan: Untuk mengatasi masalah likuiditas, perusahaan dapat mempertimbangkan diversifikasi sumber pendanaan, seperti mencari pinjaman jangka pendek atau menggunakan fasilitas kredit untuk menutupi kekurangan kas sementara.

Strategi-strategi ini dapat membantu PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung dalam mengoptimalkan pengelolaan arus kas dan memastikan stabilitas finansial jangka panjang. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, perusahaan dapat lebih baik dalam mengelola tantangan likuiditas dan menjaga kelancaran operasional.

KESIMPULAN

Pengelolaan administrasi yang efektif dan didukung oleh teknologi terbukti memainkan peran penting dalam menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan. Aktivitas yang

dilakukan selama magang, seperti pengelolaan faktur pajak, penginputan data operasional, dan pemindaian bukti transfer, menunjukkan bagaimana administrasi yang baik dapat mendukung kelancaran arus kas perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi, PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung dapat lebih baik mengatasi tantangan likuiditas, memastikan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Analisis berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang baik, pengelolaan hubungan dengan pelanggan, dan strategi pengelolaan arus kas yang efektif sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan. Keterlambatan pembayaran dari pelanggan dan kurangnya likuiditas dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan berinvestasi dalam proyek-proyek baru. Oleh karena itu, PT Kimia Farma Trading & Distributor Bandung perlu terus meningkatkan efisiensi administrasi, mengelola piutang dengan lebih ketat, dan mempertimbangkan diversifikasi sumber pendanaan untuk memastikan stabilitas finansial dan pertumbuhan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, M., & Hidayat, R. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi*. Penerbit Andi.

Pratama, F., & Rahmawati, F. (2018). *Pengelolaan Likuiditas Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Erlangga.

Putra, H. (2019). *Manajemen Kas Dan Likuiditas: Strategi Efektif Dalam Mengelola Arus Kas Perusahaan*. Alfabeta.

Rahman, A., & Rahayu, S. (2020). *Digitalisasi Administrasi Untuk Efisiensi Operasional Perusahaan*. Pustaka Pelajar.

Sari, R. D., Hersusetiyati, Ekaputra, A. E., & Ihwani, N. (2024). Integrating TAM, Trust and Perceived Risk Factors on Emerging-Market Consumers' Attitude Towards Shopping for Muslim Fashion Online. *Sinergi International Journal of Management and Business*, 2(3), 148–158. <https://doi.org/10.61194/ijmb.v2i3.244>

Siregar, S., & Harahap, Z. (2019). *Efisiensi Operasional Melalui Pengelolaan Administrasi Yang Baik*. Graha Ilmu.

Susanto, A., & Widodo, H. (2016). *Integrasi Teknologi Informasi Dalam Administrasi Bisnis*. Mitra Wacana Media.

Wahyudi, T. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Deepublish.

Widjaja, T. (2017). *Pentingnya Akurasi Administrasi Dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Guna Widya.

Yulianto, E., & Fitriani, R. (2021). *Manajemen Arus Kas: Strategi Mengatasi Masalah Likuiditas*. UMM Press.

Zainun, Z., & Zainuddin, M. (2015). *Manajemen Administrasi: Teori Dan Praktik*. Salemba Empat.